



TANAMAN INVENTARIS HIMAPBIO



DIVISI LINGKUNGAN HIDUP
HIMPUNAN BAHU SATEWA PENYIARAN (HIMASAT)
2023



kata pengantar



Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Sang Pencipta alam semesta serta seluruh isinya, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tim penulis dapat menyelesaikan penyusunan booklet Kebun Biologi ini dengan tujuan untuk memenuhi salah satu bentuk kegiatan dari program kerja Himpunan Mahasiswa Persekolahan Biologi.

Booklet ini berisi informasi terkait tanaman invertebrata Kebun Biologi yang meliputi identifikasi, penjelasan singkat, dan juga foto tanaman invertebrata. Harapannya, semoga booklet ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.

Tim penulis menyadari bahwa penyusunan booklet ini masih belum sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, Tim penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun agar penyusunan booklet lebih baik lagi ke depannya.



Daftar Isi

02	Kata Pengantar
03	Daftar Isi
04	Klasifikasi & Penjelasan Singkat Tanaman Invertebrata
05	Iris (Ranunculaceae)
06	Liluh Beupa (Ranunculaceae)
08	Adam Harna (Tradescantiaceae)
10	Kel Bawati (Droseraceae)
11	Lili Putih (Chlorophyllum)
12	Liluh Beupa (Liliaceae)
14	Dawa Dahan (Fumaria)
17	Synonymum (Synonymum)
18	Kelambak Caka (Asteraceae)
21	Makluka Duri (Ruphorbia)
23	Manda Maling (Mandarin)
24	Pemulup
26	Daftar Pustaka



Klasifikasi dan Penjelasan Singkat Tanaman Inventaris



IRIS

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Viridiplantae
Infra kingdom	: Streptophyta
Superdivision	: Embryophyta
Division	: Tracheophyta
Subdivision	: Spermatophyta
Class	: Magnoliopsida
Superorder	: Lilanae
Order	: Asparagales
Family	: Iridaceae
Genus	: <i>Neomarica</i>



Iris (*Neomarica*) merupakan tanaman herba dan mudah untuk beradaptasi, berasal dari Jepang yang sering ditemukan di daerah pegunungan dan banyak dibudidayakan di sebagai belahan bumi di seluruh dunia. Tanaman ini termasuk tanaman “perennial” yang artinya dapat hidup lebih dari 2 tahun. Tanaman ini tumbuh dengan tinggi berkisar antara 0,5-1,5 m.

Akar pada tanaman iris berupa akar serabut yang termodifikasi menjadi akar dangkal, tebal, dan berwarna merah muda. Batang tanaman iris merupakan batang lunak, tidak berkayu dan tidak dapat terlihat terlalu jelas karena tertutup oleh daun, dengan tipe perubahannya monopodial dan arah tumbuhnya tegak lurus (erectus). Jenis daun iris ini yaitu daun tunggal dan tidak lengkap, bangun daun lanset, pangkal daun tanpa merahan, ujung daun meruncing, tepi daun rata, penulangan sejajar, duduk daunnya bersebelang-seling, warna daun hijau tua, dagingnya tipis seperti kertas, serta permukaannya mengkilat. Panjang dari daun tanaman iris yaitu sekitar 20-40 cm dengan lebar 1,5-3 cm. Bunga iris merupakan bunga tunggal dan termasuk bunga biseksual (homothety) dikarenakan memiliki dua alat kelamin yaitu putik dan benang sari. Memiliki 6 buah perigonium dengan 3 ke bawah dan 3 ke atas dan terdapat bintik-bintik hitam. Tipe buah dari iris kering berupa kapsul.

LIDAH MERTUA

Klasifikasi



Kingdom	:	Plantae
Subkingdom	:	Viridiplantae
Infra kingdom	:	Streptophyta
Superdivision	:	Embryophyta
Division	:	Tracheophyta
Subdivision	:	Spermatophyta
Class	:	Magnoliopsida
Superorder	:	Lilanae
Order	:	Asparagales
Family	:	Asparagusaceae
Genus	:	Sansevieria

Sansevieria merupakan tanaman yang memiliki batang ataupun daun yang berdaging tebal, berasal dari Afrika, Afrika Selatan, Arabia, India, dan Indonesia dan hidup di iklim tropis yang tidak memiliki suhu rendah. Di daerah asalnya, tanaman ini disebut dengan Hiri (Kepulauan Cook), Tigre (Daerah Kairei (Puan)).

Morfologi Sansevieria atau lidah mertua yaitu pada akarnya merupakan akar yang bersebat, tumbuh pada rimpang dan termasuk golongan monokotil karena tidak memiliki batang berkayu, tumbuh secara horizontal, berwarna putih gading dengan panjang sekitar 0,4 hingga 1,8 meter, menyebar dangkal di dalam tanah, dan mengandung banyak air. Batang yang dimiliki oleh tanaman ini yaitu batang semu karena tertutupi oleh daun tanaman lidah mertua yang panjang dan tebal. Lidah mertua memiliki struktur yang menyerupai batang yang terdapat pada bagian tengah tanaman. Struktur ini terlihat seperti batang karena memiliki bentuk silinder dan dapat berdiri tegak. Namun, sebenarnya batang semu tersebut merupakan modifikasi dari daun yang tumbuh berdekatan dan saling berimpit. Daun lidah mertua memiliki garis yang menyempit pada pangkal dengan bagian ujung daun meruncing, tulang daun sejajar, ada beberapa jenis lidah mertua yang memiliki duri pada daunnya, tebal

berkeping, memiliki corak garis-garis pada helian daun, mengikuti arah serat daun, dan coraknya tidak beraturan. Bunga terdapat dalam malai yang tumbuh tegak dari pangkal batang. Bunga *Sarawelia* termasuk bunga diaekousi, mengeluarkan aroma wangi terutama pada malam hari. Buah yang dihasilkan yaitu jenis buah beri, yaitu buah yang memiliki celah berisi biji. Biji dihasilkan dari pembuahan serbuk sari pada kepala putik. Biji *sarawelia* berkeping tunggal, bagian paling luar dari biji berupa kulit tebal yang berfungsi sebagai lapisan pelindung. Di sebelah dalam kulit terdapat embrio yang merupakan bakal calon tanaman.



ADAM HAWA

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Viridiplantae
Infra kingdom	: Streptophyta
Superdivision	: Embryophyta
Division	: Tracheophyta
Subdivision	: Spermatophyta
Class	: Magnoliopsida
Superorder	: Lilanae
Order	: Commelinales
Family	: Commelinaceae
Genus	: Tradescantia



Tumbuhan *Tradescantia* berasal dari Meksiko bagian selatan, Amerika Tengah, dan Karibia. Banyak ditemukan di sekitar situs bangsa Maya di Amerika Tengah. Ini umumnya ditanam di Hindi Barat. Di China, bunganya digunakan sebagai obat tradisional untuk mengatasi demam, sedangkan di Yucatan, Guatemala, dan Belize digunakan untuk perawatan kecantikan. Tanaman ini juga sering ditanam masyarakat sebagai tanaman hias, serta bunga dan daunnya dilaporkan dapat digunakan untuk membuat teh. *Tradescantia* merupakan tumbuhan berdaun tahunan dan merambat dengan tinggi dapat mencapai 0.3 hingga 0.5 m dan dapat hidup di daerah perbukit, hutan dan di daerah semak. Dapat hidup pada iklim tropis.

Tradescantia mempunyai jenis akar rambat, kecokelatan. Termasuk ke dalam batang kasar, pendek, tegak lurus, berwarna cokelat, herbaceous, bentuk bulat. Daun tunggal dengan ujung daun runcing, pangkal daunnya rata memeluk batang, tepi daun rata, lunak, licin, dengan tulang daun sejajar. Atas daun berwarna hijau, sedangkan bawah daun berwarna merah kecokelatan atau ungu, berbulu dan juga berdagging. Bunganya merupakan bunga majemuk yang berada di ketiak daun dan diproduksi sepanjang tahun dengan ukuran kecil dan dilindungi dua braktea seperti perisai. Bunganya merupakan bunga bisexual dengan warna bunga putih.

Tumbuhan ini termasuk pada tumbuhan polikarpik. Batang suai berbentuk silindris, warna putih berjelutah di. Kepala putik kuning, malikosa bentuk segitiga sebanyak tiga lembar berwarna putih.



SRI REZEKI

Klasifikasi



Kingdom	:	Plantae
Subkingdom	:	Viridiplantae
Infra kingdom	:	Streptophyta
Superdivision	:	Embryophyta
Division	:	Tracheophyta
Subdivision	:	Spermatophyta
Class	:	Magnoliopsida
Superorder	:	Lilanae
Order	:	Alismatales
Family	:	Araceae
Genus	:	Dieffenbachia

Sri rejeki (*Dieffenbachia*) merupakan tanaman dengan habitus herba perennial. Tanaman ini memiliki growth yang mengandung kalsium oksalat berbentuk jarum di dalam sel-selnya yang dapat menyebarkan gas. Tanaman ini sering dimanfaatkan sebagai tanaman hias yang biasa ditanam di pekarangan karena bentuk tipik dan warna daunnya yang menarik. Di kalangan penjual tanaman hias, *Dieffenbachia* dikenal pula sebagai daun bahagia atau bunga bahagia.

Akar tanaman *Dieffenbachia* merupakan akar serabut yang berwarna putih, ukurannya sekitar 2 sampai 3 cm tergantung jenis dan lingkungan pertumbuhannya. Batang tanaman ini termasuk dalam batang herba karena tidak memiliki zat lignin. Percabangan batang monopodial dan arah tumbuh batang tegak lurus. Daun tanaman *Dieffenbachia* merupakan daun tunggal. Termasuk daun lingkup karena memiliki pelepah, tangkai, dan helaian daun. Pada bagian helaian daun bercorak putih dan hijau. Tanaman ini memiliki tangkai daun lanset, dengan pangkal daun runcing, ujung daun meruncing, tepi daun rata, dan pertulangan daun menyipit. Bunga tanaman *Dieffenbachia* merupakan bunga majemuk dalam ketiak bunga berbentuk spathe (pangkajene) yang dilindungi oleh spathe (seludang bunga) dengan perhiasan bunga berupa perigonium.

Bunga tanaman ini termasuk bunga uniseksual monsekut, biasanya jantan berada pada bagian atas dan betina pada bagian bawah dalam rangkaian bunga. Buah tanaman ini berukuran kecil, berdaging, dan biasanya berwarna oranye-merah.



LILI PARIS

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Viridiplantae
Infra kingdom	: Streptophyta
Superdivision	: Embryophyta
Division	: Tracheophyta
Subdivision	: Spermatophyta
Class	: Magnoliopsida
Superorder	: Lilanae
Order	: Asparagales
Family	: Asparagusaceae
Genus	: <i>Chlorophytum</i>



Lili paris atau *Chlorophytum comosum* merupakan nama dari tanaman hias berjenis semak yang berasal dari Afrika Selatan, yang Lili Paris dapat tumbuh baik apabila mendapat sinar matahari secara tidak langsung. *Chlorophytum comosum* atau lili paris termasuk tanaman hias yang populer, karena relatif cepat tumbuh dengan warna daun yang menarik. Bahkan di tempat yang teduh dan kurang oleh sinar matahari, Lili Paris masih bisa untuk tumbuh. Adapun tinggi tanaman ini dapat mencapai 10-15 cm.

Adapun morfologi akar tanaman ini yaitu memiliki panjang 10-15 cm dan diameter 1-3 cm. Berwarna putih keburaman, menebal membentuk umbi, berdaging, dan termasuk akar tunggang (Alcha et al., 2014). Batang dari tanaman ini merupakan batang vegetatif yang pendek dengan arah tumbuh batang tegak lurus ke atas (erectus). Memiliki daun berwarna hijau di tengah dan pinggiran berwarna putih dengan panjang 15-50 cm dan lebar kurang lebih 1,8 cm. Batang daun berbentuk memanjang, pangkal daun membulat, ujung daun meruncing, tepi daun rata, tipe penulangan daun sejajar, dan duduk daun selang seling. Adapun tanaman ini menghasilkan bunga di ujung tangkai yang berwarna putih dengan diameter dapat mencapai 1,8 cm, kelopak berbentuk bulat telur, memiliki ovarium tunggal dan 6 benang sari.

LIDAH BUAYA

Klasifikasi

Kingdom	:	Plantae
Subkingdom	:	Viridiplantae
Infra kingdom	:	Streptophyta
Superdivision	:	Embryophyta
Division	:	Tracheophyta
Subdivision	:	Spermatophyta
Class	:	Magnoliopsida
Superorder	:	Lilanae
Order	:	Asparagales
Family	:	Xanthorrhoeaceae
Genus	:	Aloe



Lidah buaya merupakan species tumbuhan herba yang berasal dari Afrika Utara dan dapat dengan mudah ditemukan di seluruh dunia karena tumbuhan ini dapat beradaptasi pada setiap iklim. Lidah buaya memiliki daun yang tebal dan bentuknya taji, selain itu daunnya juga dikelilingi oleh duri. Panjang daunnya berkisar antara 15-30 cm. Terdapat bunga yang berwarna kuning kemerahan.

Lidah buaya mempunyai sistem perakaran yang sangat pendek dengan akar serabut yang panjangnya bisa mencapai 30-50 cm. Batang tanaman lidah buaya berenerat atau berkayu, dengan ketinggian 3-6 m. Daun lidah buaya berbentuk tombak dengan helaian memanjang. Daunnya berdagang tebal tidak bertulang, berwarna hijau keabu-abuan dan mempunyai lapisan lilin di permukaan, serta bersifat sukulen, yakni mengandung air, getah, atau lendir yang mendominasi daun. Bagian atas daun rata dan bagian bawahnya membulat (gebung). Di daun lidah buaya muda dan anak (jucker) terdapat bercak berwarna hijau pucat sampai putih. Bercak ini akan hilang saat lidah buaya dewasa. Namun tidak demikian halnya dengan tanaman lidah buaya jenis kecil atau lokal. Hal ini kemungkinan karena adanya faktor genetik. Sepanjang tepi daun berjajar gigi atau duri yang tumpul dan tidak berwarna.

Bunga lidah buaya/berbentuk lonceng atau tabung kecil sepanjang 3-5 cm, berwarna kuning sampai orange, terdapat sedikit benjolan melingkar di ujung bagian yang menjulang keatas sepanjang sekitar 10-15 cm. Kemudian, biji dari lidah buaya ini dihasilkan dari bunga yang mengalami penyerbukan.



DAUN DOLAR

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Viridiplantae
Infra kingdom	: Streptophyta
Superdivision	: Embryophyta
Division	: Tracheophyta
Subdivision	: Spermatophyta
Class	: Cycadopsida
Superorder	: Cycadidae
Order	: Cycadales
Family	: Zamiaceae
Genus	: Zamia



Zamia termasuk ke dalam tanaman hias perdu, kelompok tanaman yang berasal dari provinsi Veracruz di Meksiko, dan termasuk pula tanaman gurun, mengandung air yang tinggi pada daun dan tangkainya, oleh karena itu tanaman ini tidak membutuhkan banyak air.

Akar dari tanaman dolar ini terpanjang ke dalam akar serabut yang tersebar pada bagian batangnya dan berwarna cokelat. Dolar memiliki batang yang memanjat ataupun menjalar dan termasuk pada jenis batang berkayu, memiliki banyak cabang dan berwarna cokelat. Dolar dapat tumbuh tegak jika terdapat oleh cahaya matahari yang cukup. Tetapi, tanaman ini akan tumbuh secara horizontal di tempat yang teduh. Daun tanaman ini berjenis daun tunggal yang letaknya bersebelahan, bangun daunnya lonjong, ujung daun runcing, tepi daun rata, perantaraan berbentuk menyirip, berkekar kasar, memiliki bentuk yang simetris dan tebal dikarenakan mengandung air. Bunga pada tanaman dolar termasuk pada jenis bunga tunggal yang berumah satu (*monoeious*) dimana bunga berjenis kelamin betina letaknya di bagian bawah, sedangkan bunga jantan letaknya di bagian atas dan berwarna putih. Sedangkan buah dari tanaman ini memiliki jenis buah buni dan bentuknya menyerupai gasing dengan diameter 3,5-4 cm dan berwarna hijau. Bijinya bulat serta berukuran kecil berwarna cokelat.

Tumbuhan ini termasuk pada tumbuhan polikarpik. Batang suai berbentuk silindris, warna putih berjelutah di. Kepala putik kuning, malikosa bentuk segitiga sebanyak tiga lembar berwarna putih.



SYNGONIUM

Klasifikasi



Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Viridiplantae
Infra kingdom	: Streptophyta
Superdivision	: Embryophyta
Division	: Tracheophyta
Subdivision	: Spermatophyta
Class	: Magnoliopsida
Superorder	: Lilanae
Order	: Alismales
Family	: Araceae
Genus	: Syngonium

Syngonium merupakan tumbuhan herba yang hidup epifit (menambat pada pohon dan permukaan tanah), dengan nama lokal tumbuhan yaitu ringonium dan merupakan salah satu tanaman dari famili Araceae, jenis tanaman monokotil yang tumbuh merambat. Tanaman ini umumnya hidup di daerah tropis dan subtropis dunia, khususnya hutan hujan Amerika mulai dari Mexico hingga Brazil dan paling terkonsentrasi di wilayah Panama dan Costa Rica.

Syngonium memiliki akar serabut (*radix adventicia*) yang merupakan lembaga akar dalam perkembangan selanjutnya malai atau disusul oleh sejumlah akar yang berukuran hampir sama besar, akar-akar tersebut keluar melalui pangkal batang dan membentuk seperti serabut. Batang dari tanaman syngonium memiliki karakteristik batang basah dengan jenis batang lunak dan besar serta berwarna hijau. Arah tumbuhnya tidak tegak lurus karena cenderung tumbuh ke arah luar untuk mencari tempat rambat. Bentuk daun majemuk, daun lengkap dan memiliki 5-7 anak daun dengan bangun perisai (*peltatus*), pangkal daun tumpul (*obtusum*), ujung daun meruncing (*acuminatus*), tepi daun rata (*integer*), tangkai daun tidak tertanam pada pangkal daun, melainkan tangkai daunnya terdapat pada bagian tengah helaian daun.

Warna dari daun *Syngonium* ini hijau dengan corak putih. Tipe perbungaannya uniseksual, dan perbungaan tersebut muncul secara berurutan berkisar antara 5-6 perbungaan, terletak pada ketiak daun (axillary). Permukaan seludang pada bagian luar dan bagian dalam berwarna hijau serta terdapat lekukan atau penyempitan pada bagian tengah seludangnya. Tangkai berwarna putih dengan zona jantannya terletak di bagian atas serta zona betinanya terletak pada bagian bawah dan zona steril terletak di antara kedua zona.



GELOMBANG CINTA

Klasifikasi



Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Viridiplantae
Infrakingdom	: Streptophyta
Superdivision	: Embryophyta
Division	: Tracheophyta
Subdivision	: Spermatophyta
Class	: Magnoliopsida
Superorder	: Lilanae
Order	: Alismales
Family	: Araceae
Genus	: Anthurium

Anthurium merupakan tanaman herba, berasal dari famili araceae atau dari keluarga talas-talasan, yang berasal dari benua Amerika, yaitu dari negara Peru, Kolombia, Amerika Selatan, dan menyebar hingga ke berbagai negara di seluruh dunia. *Anthurium* dapat tumbuh di lingkungan tropis dan subtropis. Terdapat dua jenis tanaman *Anthurium*, yaitu *Anthurium* daun yang dikenal dengan sebutan kuping gajah dan *Anthurium* bunga yang berbentuk hati.

Anthurium memiliki sistem perakaran serabut. Batangnya merupakan batang lunak, beruas-ruas, tidak berkayu, dan selalu terlihat basah, terletak di dalam tanah, dan diselubungi oleh akar, serta memiliki percabangan batang simpodial. Tipe atau jenis daun *anthurium* ini yaitu daun tunggal dengan daun yang lengkap, bangun daun menyerupai anak panah (*sagittate*), ujung pangkal daun lancip dan runcing, sedangkan pangkal daun umumnya tumpul atau melekat ke bagian dalam daun. Perulangan daun menyirip, berwarna hijau tua dan ukuran daun dapat mencapai 30 cm dengan lebar sekitar 15 cm. Tekstur dari daun *anthurium* ini beragam, halus atau rata, berlipat atau berlekuk serta berling, serta tebal dan kaku. Bunga dari tanaman *anthurium* ini uniseksual dan berumah satu (*monoecious*), termasuk bunga majemuk tak terbagi dengan tipe tangkai (*spadix*), susunan bunga spiralik, memiliki braktea berupa seludang bunga (*spathe*), dan tidak memiliki braktea.

Karakteristik bunganya berbentuk segi empat, bunga duduk, memiliki 4 buah tepal, 4 buah tangkai sari (stamen), satu buah putik (pistilum), letak ovarium nya superior. Sedangkan untuk buahnya yaitu tipe buni dengan biji berbentuk bulat.



MAHKOTA DURI

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Subkingdom	Viridiplantae
Infra kingdom	Streptophyta
Superdivision	Embryophyta
Division	Tracheophyta
Subdivision	Spermatophyta
Class	Magnoliopsida
Superorder	Rosanae
Order	Malpighiales
Family	Euphorbiaceae
Genus	Euphorbia

Mahkota duri merupakan salah satu tumbuhan perdu yang diperkirakan berasal dari Madagaskar, dan penemu pertama orang yang mempopulerkannya sebagai tanaman hias merupakan seorang dokter dari kerajaan Mauritania bernama Euphorbus. Dari Afrika, kemudian tanaman ini masuk dan menyebar di daratan Asia melalui Cina.

Akar tanaman Mahkota Duri yaitu akar tunggang, batangnya tegak menjulang ke atas, berwarna kecoklatan, bertutup lunak, halus dan tidak berkapas, akan tetapi apabila tanaman ini semakin melakukan pertumbuhan batangnya akan mengeras, ditumbuhi dengan duri, ada yang berduri tunggal ada pula yang berkelompok. Apabila daun berduri gugur akan tampak lingk-lingk putih pada batang yang merupakan mata tunas ataupun bekas pecahan daun yang rombak. Jika dipotong, batang tersebut tidak akan bercabang, warna batangnya abu-abu, coklat keabuan, atau coklat tua. Daun mahkota duri yaitu termasuk daun tunggal, berdaun lengkap, letaknya duduk bersebeling, berbentuk lonjong atau oval, pangkal dan ujungnya runcing, tepi rata, pertulangan daun menyirip, permukaan licin, warna daunnya bervariasi mulai dari hijau muda hingga hijau tua.

Bunga membentuk kelompok yang masing-masingnya terdiri dari 4-10 kuntum, termasuk bunga majemuk, muncul di ketiak daun, merupakan tanaman berumah satu (monocoious) dikarenakan dalam satu bunga terdapat benang sari dan putik. Putik akan mekar setelah tiga hari sebelum benang sari. Malika bunga sebenarnya bukanlah malika yang sesungguhnya, tetapi seludang bunga yang bermodifikasi, sehingga tampak seperti malika. Bentuk malikanya ada 4 macam, yaitu bulat, ujungnya lancip, berbentuk hati dan berbelah daun. Tanaman ini termasuk tanaman yang mudah berbuah yang muncul 3-6 hari, berbentuk lonjong seperti kapsul dan berjumlah sebanyak 3-4 buah. Apabila kulit buah tersebut dibuka, akan terdapat biji yang berbentuk bulat berwarna coklat tua dengan diameter sekitar 0,3-0,4 cm.



JANDA BOLONG

Klasifikasi

Kingdom	: Plantae
Subkingdom	: Viridiplantae
Infra kingdom	: Streptophyta
Superdivision	: Embryophyta
Division	: Tracheophyta
Subdivision	: Spermatophyta
Class	: Magnoliopsida
Superorder	: Lilanae
Order	: Alismales
Family	: Araceae
Genus	: Monstera



Monstera termasuk ke dalam tanaman herba tropis dari famili Araceae, berasal dari Meksiko dan beberapa wilayah di Amerika Selatan. Tanaman ini biasanya tumbuh secara optimal di lingkungan yang lembab, tanah berkecuran, lat, bepasir yang mengandung bahan organik. Selain itu, monstera merupakan tanaman epifit dan habitusnya perdu, dapat tumbuh hingga 1 meter dan 20 meter di alam liar.

Monstera merupakan tanaman merambat dan memiliki sistem perakaran sembarut, batangnya lunak, berbentuk silinder, memiliki panjang ruas 2-6 cm, berwarna hijau tua berdagang dan memiliki beberapa cabang yang menyebar ke segala arah. Daunnya tunggal dan lengkap, berwarna hijau muda, mengkilat, dengan ukuran sekitar 2-3 cm, berbentuk lanset, ujungnya runcing, menjari, besar, dan hampir seluruh permukaan daun terdapat lubang-lubang. Tanaman monstera berbunga tunggal, terbagi menjadi bunga jantan dan betina (dikokusasi), dengan bentuk tongkol silindris, panjangnya mencapai 17-20 cm dengan ujung mengecil dan tangkai membulat, bertatan berbaris (linear) dan melingkar (subinate) sepanjang tangkai dan berfendir ataupun lengket apabila masih muda. Warna tangkai bunganya hijau dengan panjang mencapai 10-15 cm dan tebal 2 cm. Buahnya berbentuk bulat telur hingga lonjong.

Penutup



Tanaman hiaslah. Kebun Biologi merupakan daftar tumbuhan (jenis atau spesies tanaman yang terdapat di Kebun Biologi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi)

Penyajian materi atau segala hal yang berkaitan dengan penyusunan hasil di Kebun Biologi ini tentunya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, tim penulis berharap kepada para pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran yang membangun agar penyusunan hasil lebih baik ke depannya. Semoga hasil ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi para pembaca.



Daftar Pustaka



Akmal. ANALISIS ANTHURUM PDF (jurnal.com), Diakses tanggal 17 November 2023.

Anugrah, M. A., & Wilman, A. T. (2021). Klasifikasi Spesies Tanaman Mendong Berdasarkan Citra Daun Menggunakan Metode Convolutional Neural Network (Cnn). *Proceedings of Engineering*, 9(1).

Ardians, R. (2021). IDENTIFIKASI SPESIES TANAMAN KUKU UPAS (CUCURBITACEAE) DI TALLAH KUDUNG, DISTRIK MIFU (P) KABUPATENAPTA, Bona, (2021), 47-58.

Bikarline. Tanaman Mendong, Penghis Rumah yang Tampil Beranar. Diakses tanggal 20 November 2023.

Cahya, C. A., Ghani, G., & Supriyana, A. (2021). Identifikasi Tanaman Dengan Fertilisasi Urat Di Vile Semak Kupu Lembang, Jawa Barat (Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan), 1(2), 42-71.

Effendi, R. (2021). Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Hias. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Hias (jurnal.id), Diakses tanggal 18 November 2023.

Falah, M., Widiada, P., & Hidayat, H. A. (2014). Analisis Taksonomi Anthurium Schott (Rusak) Scripta Biologica, 1(2), 98-108.

Gusni (2020). Tanaman Anthurium. Tanaman Anthurium : Cara Budidaya Klasifikasi dan Morfologi (jurnal), Diakses tanggal 17 November 2023.

Gusmanon (2020). Jenis Bawang, Tanaman Hias yang Lagi Jadi Pilihan. Jenis Bawang, Tanaman Hias yang Lagi Jadi Pilihan. - Gusmanon.Co, Diakses tanggal 20 November 2023.

Hjau, Karya. (2022). 9. Tak Wajuga Spesimen Tetap Sehat. https://www.karyakarya.com/2022/09/09/tak-wajuga-spesimen-tetap-sehat/, Diakses tanggal 18 November 2023.

Integrated Taxonomic Information System. Integrated Taxonomic Information System (itn.gov).

Daftar Pustaka



Khairiyah I., Kusuma R., & Dinarita R. (2022). KEBERKAPRIANAN DAN PENGELOMPOKAN TAJUK DI KOMUNITAS CINTA PANGOLANAN BINTUNI. *Jurnal Matematika & Sains*,(3), 100-103.

Koran, Hana. (2023). Karakteristik Tanaman Hias Jenis Baling yang Populer Saat Pandemi Covid-19. Karakteristik Tanaman Hias Jenis Baling yang Populer Saat Pandemi Covid-19 . Koran Hana. Diakses tanggal 26 November 2023.

Mazeti, R., & Mubandira, M. T. (2017). Jenis-jenis Tumbuhan Talam (bromelad) di Kecamatan Buaru Jaya Kabupaten Sukma Raya. *Jurnal Pendidikan*, 6(2).

Puri, R. G., Sariana, R. H. T., Alidani, Z. M., & Supriyatra, A. (2022). Inventarisasi Tumbuhan Famili Euphorbiaceae Di Kabitar Mahakam Beraudapura 5th ITS Julanagar. *Jurnal Saat Rumpun Ilmu Tanaman*, 2(1), 43-52.

Rahman, R. R. (2008). *Isi*. Arwal Mengkaji Tumbuhan Famili Bursera Di Wilayah Kabupaten Majene. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* (pp. 796-797).

Sari, P. (2008). *RESPON PERTUMBUHAN KTER TANAMAN Euphorbia sp. TERHADAP KONSENTRASI VITAMIN B1 DAN PENGALAMANAN DI RUMAH KUNYA PULUHMAHANG*. UNIVERSITAS NEGERI JARAHUMAH PULUHMAHANG.

Tanaman.com. *Pemilihan Tanaman Symplocos Raso Rakuta*. Pemilihan Tanaman Symplocos Raso Rakuta . Symplocos Raso Rakuta. Diakses tanggal 26 November 2023.

Universitas Widyadarmas. (2022). *Metode Menjaga Kultur Tipe Tumbuhan Symplocos*. Metode Menjaga Kultur Tipe Tumbuhan Symplocos . P20001. www.widyadarmas.ac.id/. Diakses tanggal 26 November 2023.